

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Setiap proses yang dilalui oleh penulis dalam pembuatan karya dokumenter “Lima Aroma, Satu Cerita” dari mulai praproduksi, produksi dan pascaproduksi memiliki peran masing-masing dalam membangun dokumenter yang dapat memberi kesan dan emosional. Dalam tahap praproduksi, penulis banyak sekali menemukan banyak kesalahan dari mulai ide penulis yang terus berganti dari mulai “Legenda Kie Lin” dan “Sejarah Cina Benteng”. Namun, pada tahap ini juga penulis bisa menjadikan dasar dalam pembuatan video dokumenter. Selanjutnya, penyusunan alur dan merencanakan arah dokumenter apa yang akan dituju oleh penulis.

Penulis merasa topik mengenai gohyong ini merupakan pilihan yang sangat tepat dalam membuat video dokumenter, hal ini disebabkan dengan minimnya karya terdahulu yang membuat penelitian ini berguna bagi mahasiswa atau seseorang yang mencoba meneliti makanan akulturasi terutama gohyong. Penulis juga merasa dengan membuat karya video dokumenter bertema akulturasi makanan gohyong, dapat membuat nama gohyong lebih dikenal luas oleh masyarakat dan membuat masyarakat ingin mencoba memakannya. Namun, pada tahapan produksi dalam proses membuat video dokumenter ini penulis beberapa kendala yang terjadi seperti kurang responsifnya narasumber dan terdapat narasumber yang berpotensi di wawancara menyatakan tidak bisa melakukan wawancara dengan alasan sibuk, cuaca yang tidak menentu, bahkan toko yang bertuliskan buka di google maps, ternyata tutup atau sudah pindah tempat, hal tersebut berpengaruh kepada naskah penulis yang mengalami beberapa kali revisi, lalu terdapat juga masalah seperti microphone yang tiba-tiba mati di tengah wawancara, kamera yang sering bermasalah dan batre kamera yang hampir habis. Walaupun terdapat beberapa masalah pada non teknis, wawancara yang dilakukan oleh penulis juga

dapat dilakukan dengan baik. Tentunya, dengan adanya narasumber yang relevan, video dokumenter ini dapat berjalan dengan baik.

Berikut beberapa narasumber yang berhasil penulis kumpulkan, kedalam video penulis diantaranya adalah owner gohyong menteng dan owner ngohiang yaitu Budi dan Yanti, generasi muda Livia dan Anggi, ahli sejarah Dewi Kumoratih dan narasumber untuk kebutuhan vox pop Sofia dan Hugo. Tentunya, dengan narasumber diatas, tugas akhir penulis dapat diselesaikan dengan baik.

Terakhir, pascaproduksi merupakan langkah akhir dari penulis untuk menyelesaikan video dokumenter ini. Semua aset yang dimiliki oleh penulis, dari mulai foto, video dan audio telah penulis maksimalkan dalam membuat video dokumenter yang maksimal. Sebelumnya, penulis juga sudah memasukan semua pengeluaran dalam membuat video dokumenter ini.

Secara keseluruhan, setiap alur yang telah penulis sebutkan tadi, memiliki peran yang penting dalam membangun video dokumenter ini. Walaupun, terdapat beberapa rintangan dalam teknis dan non teknis, penulis tetap berusaha membuat video dokumenter yang maksimal. Penulis memiliki harapan bahwa karya video dokumenter ini dapat diterima dengan baik dan dapat memberi nilai serta informasi didalamnya bagi setiap penonton video dokumenter “Lima Aroma, Satu Cerita”.

5.2 Saran

Penulis memiliki beberapa saran yang didasari pengalaman dalam memproduksi video dokumenter ini, oleh sebab itu terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan.

1. Pada saat melakukan praproduksi, pastikan ide dan topik relevan dengan tahun pembuatan, hal ini berfungsi agar penonton tidak merasa basi dengan informasi yang telah diberikan di dalam video dokumenter.
2. Dalam proses produksi, pastikan peralatan sudah matang dan bisa dipakai sampai maksimal. Contohnya seperti melakukan pengecasan batre pada kamera sebelum melakukan *shooting*, melakukan backup plan sebelum merencanakan apapun.

3. Pendekatan dengan narasumber bisa diperpanjang lagi waktunya dan tidak perlu menunggu jika narasumber yang dipilih tidak membalas. Hal ini, untuk memastikan karya sesuai dengan tepat waktu.
4. Bagi Universitas Multimedia Nusantara untuk lebih memperhatikan durasi dokumenter, menurut penulis dokumenter yang efektif merupakan dokumenter yang padat dan tidak harus berdurasi Panjang, mungkin bisa di angka 20 menit.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA